



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
BIDANG STUDI BROADCASTING

Siti Lutfiah (44106010185)

Hubungan Antara Terpaan Tayangan Kartun Popeye Si Pelaut Dengan Sikap Siswa-Siswi SDN 03 Jakarta-Utara.

i-viii + 90 halaman; 14 tabel; 6 lampiran

Bibliografi-Daftar Pustaka (1980-2008)

ABSTRAKSI

Media massa merupakan sarana untuk menyampaikan dan memberikan pesan baik berupa informasi maupun hiburan dalam hal ini adalah televisi. Tidak seperti radio yang menuntut pendengarannya agar berimajinasi dari apa yang didengarnya, televisi memiliki kelebihan yaitu lebih kompleks dalam penyampaian pesan, karena televisi memberikan gambaran visual yang nyata dan sesuai dengan isi teks pesan (audio) yang disampaikan. Tayangan kartun popeye merupakan tayangan kartun yang mungkin banyak digemari oleh anak-anak selain tokohnya yang lucu dan pemberani, jalan ceritanya pun menarik untuk ditonton. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu sejauh mana hubungan antara terpaan tayangan kartun Popeye Si Pelaut dengan sikap siswa-siswi SDN Pejagalan 03 Pagi Jakarta-Utara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Stimulus Respon (S O R) menjelaskan bahwa model stimulus respon merupakan reaksi tertentu terhadap stimulus (rangsangan) tertentu, sehingga orang dapat menduga atau memperkirakan adanya hubungan erat antara isi pernyataan dengan reaksi audiens.

Peneliti menggunakan sifat penelitian Deskripsi Korelasi dengan metode survey dengan teknik analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada siswa-siswi SDN Pejagalan 03 Pagi Jakarta-Utara dengan mengambil sampel yang berjumlah 115 siswa-siswi.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi atau kuat antara terpaan tayangan kartun Popeye Si Pelaut dengan sikap siswa-siswi SDN 03 Jakarta-Utara. Hal ini terbukti dengan penghitungan dari hasil kuesioner dengan menggunakan analisis Statistik Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* sebesar 0,813 yang berarti terdapat hubungan yang tinggi atau kuat. Adapun hasil Koefisien Determinasi yaitu sebesar 66,1 % sedangkan sisanya sebesar 33,9 % merupakan pengaruh dari faktor-faktor lainnya yang tidak dibicarakan dalam penelitian ini.